

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ketiga atau bab III ini ialah bab dimana akan menguraikan secara menyeluruh mengenai deskripsi wilayah penelitian. Dalam bab ini yang akan diajabarkan mengenai tempat penelitian atau bisa disebut dengan objek penelitian yang berlangsung pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai institusi yang menaungi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan. langsung saja penjelasan mengenai deskripsi wilayah penelitian akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

A. Sejarah Perpustakaan UIN Raden Fatah

Perpustakaan IAIN Raden Fatah berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Nopember 1964 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki Perpustakaan IAIN Raden Fatah sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi Perpustakaan saat itu masih sangat sederhana. Fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memiliki gedung tersendiri. Manajemen dan organisasi perpustakaan belum memadai karena masih sangat

terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.¹

Periode ini (1964-1979), sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan pada tahun 1979, secara berturut-turut dipimpin oleh :

- Bapak Hamid Nawawi (1964-1968)
- Bapak Abbas Karib (1968-1972)
- Ibu Dra. Maisaroh Nawawi (1972-1979)
- Bapak Mazwar Gholib (1979-1983)
- Bapak Marus Bakri, BA (1983-1996)
- Bapak Drs. Balia Manaf (1996-2000)
- Bapak Drs. Ruslan Muhayyan (2000-2002)
- Bapak Drs. Syafran Effendi (2002-2006)
- Bapak Drs. H. Thohman Bahalik (2006-2010)
- Ibu Herlina.S.Ag.,SS.,M.Hum. (2010 – 2014)
- Ibu Nurmalina, S.Ag.,SS., M.Hum. (2014-2018)²

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah Palembang berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada tanggal 16 oktober 2014 berdasarkan peraturan presiden RI no. 129 tahun 2014. Dengan adanya

¹Nurmalina, dkk, buku panduan perpustakaan (kementerian agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Rasen fatah Palembang, 2016/2017) (Palembang: UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2017), h.1.

² Pedoman Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang 2016/2017

perubahan status tersebut kepada perpustakaan kembali lagi dipilih dan ibu Nurmalina, S, Ag, SS. M. Hum, untuk masa kepemimpinan 2016-2020.

a. Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Tujuan UPT . UIN Raden Fatah Palembang

1.) Visi Perpustakaan:

Menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.

2.) Misi Perpustakaan:

- Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah
- Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi
- Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.

3.) Tugas Perpustakaan

Tugas Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya, terutama di bidang jasa informasi yang

dimilikinya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.) Fungsi Perpustakaan

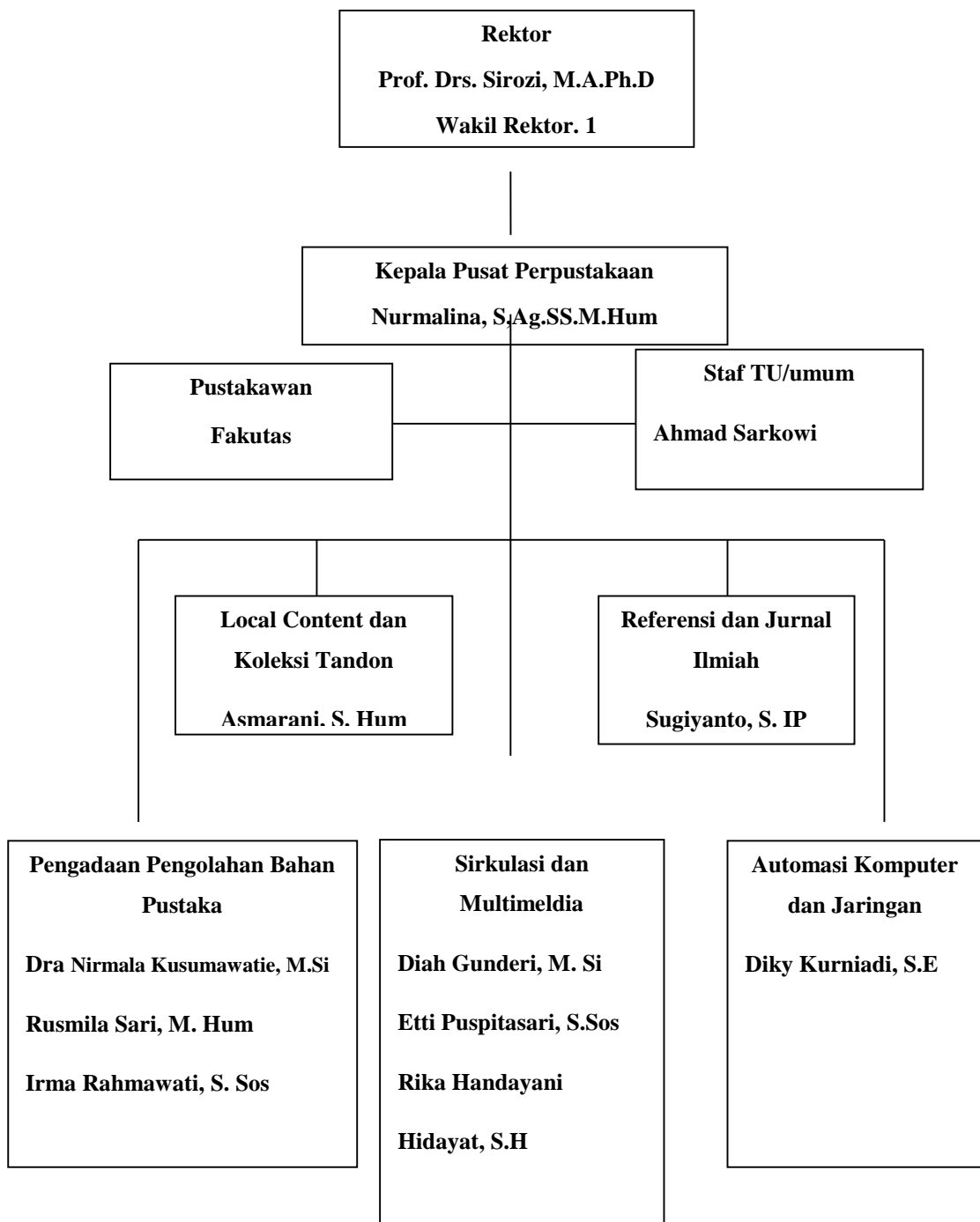
- Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
- Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
- Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan
- Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah.

5.) Tujuan Perpustakaan

- Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.
- Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan.
- Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

- Meningkatkan resource sharing dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik di local, nasional maupun internasional.

b. Struktur organisasi



c. Koleksi

1) Jenis koleksi yang dilayankan perpustakaan UIN Raden Fatah dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- Koleksi umum, ialah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*), yakni sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai 900.
- Koleksi Islam, ialah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi islam di perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan system klasifikasi DDC versi islam.

Bagan klasifikasi koleksi umum dan koleksi islam adalah sebagai berikut:

Klas (umum)	Subyek	Klas (Islam)	Subjek
000	Karya umm (penelitian, perpustakaan&informasi, ilmu komputer	2x0	Islam (umum)
100	Filsafat dan psikologi umum	2x1	Al-qur'an dan ilmu terkait
200	Agama	2x2	Hadis ilmu terkait
300	Ilmu-ilmu sosial	2x3	Ilmu kalam
400	Bahasa	2x4	Fiqih
500	Ilmu-ilmu alam	2x5	Akhlak tasawuf
600	Teknologi dan ilmu terapan	2x6	Sosial budaya
700	Kesenian dan olah raga	2x7	Filsafat dan perkembangannya

800	Kesusasteraan	2x8	Aliran dan sekte
900	Sejarah, geografi, dan biografi	2x9	Sejarah islam dan modernisasi

a. Jumlah koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki menurut media Perpustakaan UIN Raden Fatah sebanyak 18763 judul dengan 48498 eksemplar.³

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Monograf/Buku	14230	44929
2	Koleksi Referensi	974	2856
3	Skripsi	2928	2928
4	Tesis	129	140
5	Desertasi	41	59
6	Jurnal	297	480
7	DVD	1	1
8	Prosiding	1	-
9	Hasil Penelitian	48	106
10	E-Jurnal	112	1
11	Karya	939	10
12	VCD	8	3
13	Vidio Disk	1	-
14	Penelitian	166	54

³Wawancara dengan ummi kalsum (staff pengolahan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang) pada 12 januari 2018

d. Pengadaan

Pengadaan bahan pustaka adalah salah satu kegiatan kerja dalam proses pengelolaan perpustakaan yang harus ditangani secara baik dan terarah. Pengertian pengadaan bahan pustaka lebih luas dari hanya sekedar pembelian atau pemesanan. Pengadaan mencakup, perolehan bahan pustaka melalui pembelian, hadiah atau pertukaran, pembayaran atau tanda terima pembayaran, dan memelihara catatan-catatan yang berkaitan dengan pengadaan. Didalamnya termasuk juga pencatatan, penjilidan majalah, dan inventarisasi. Karena prosedur pengadaan rumit dan kompleks maka pustakawan pengadaan harus memiliki pengetahuan luas mengenai bibliografi, bahasa, manajemen, penerbitan dan perdagangan buku. Pada perpustakaan besar di negara maju pengadaan bahan pustaka dikelola dengan sistematis. Mereka telah merumuskan suatu kebijakan pengadaan tertulis yang harus menjadi acuan dalam kebijakan pengadaan.

Proses pengadaan yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah ialah melalui pembelian dan hadiah. Hadiah didapat dari berbagai instansi seperti kementerian agama, bank indonesia, dan komisi pemberantasan korupsi (KPK) yang berupa majalah, hasil penelitian dan sebagainya. Sedangkan pembelian melalui beberapa tahap yaitu mengumpulkan dari berbagai sumber untuk menentukan subjek atau judul apa yang akan dibeli. Setelah berkoordinasi dengan pihak fakultas dan prodi barulah dibuatkan daftar judul buku yang dibutuhkan tersebut kemudian diberikan kepada pejabat pembuat komitmen (PPK) selanjutnya mereka memilih

rekanan untuk terjun langsung kelapangan mencari judul buku yang ditentukan.⁴ namun kebanyakan yang terjadi adalah pihak rekanan membeli buku tidak sesuai daftar kebutuhan mahasiswa sehingga yang terjadi ialah kurangnya bahan pustaka dalam proses belajar mengajar.

B. Sejarah Fakultas Adab Dan Humaniora

Ide atau gagasan pembukaan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam *action plan* RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada Tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur Muatan Lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapai Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr.J. Suyuthi Pulungan, MA dan Drs, Duani Sya'ari, MA berdasarkan SK Rektor Tahun 1994.

Gagasan pembukaan Fakultas Adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam rapat TIM Penyusun RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000 yang diketuai oleh Dr.J. Suyuthi Pulungan, MA dengan anggota Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daneil, Drs. Zulkipli, MA dan Drs. Abdullah Idi, M. Ed sebagai Sekretaris. Drs Firdaus Basuni mengusulkan kepada TIM agar ide dan rencana pembukaan Fakultas Adab

⁴Wawancara dengan dra. Nirmala Kusumawatie, M. Si (staf pengadaan dan pengolahan bahan pustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang) pada 10 januari 2019

sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, digulirkan dari Fakultas Tarbiyah dengan memasukkannya dalam RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah konkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dengan cara dititipkan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai embrio bagi pembukaan Fakultas Adab. TIM menyepakati usul yang arif ini. Karena itu dalam *action plan* RIP tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996.

Dalam perkembangan berikutnya dalam Sidang I Senat IAIN Raden Fatah periode 1995/1996 tanggal 5-7 Juni 1995 Drs. Firdaus Basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada Fakultas Tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000 dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang. Usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk membentuk TIM Persiapan Pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.

Susunan personalia TIM terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris sebagai Ketua dan Drs. H. Ali Ahmad Zen sebagai Sekretaris dan anggota terdiri dari: Dr.J. Suyuthi Pulungan, MA, Drs. Syaifullah Rasyid, MA dan Drs. Komaruddin Sahar. TIM bertugas mengadakan studi kelayakan mengenai Pembukaan Fakultas Adab

dan Fakultas Dakwah. Hasil studi kelayakan dijadikan dasar penyusunan Proposal untuk Fakultas Adab yang disusun dan ditulis oleh Dr.J. Suyuthi Pulungan, MA. Berdasarkan keputusan Senat IAIN Raden Fatah tersebut di atas, maka pada Tahun Akademik 1995/1996 Fakultas Tarbiyah membuka Program Studi BSA dan Program Studi SKI yang ditandai dengan membuka pendaftaran calon mahasiswa. Program Studi BSA memperoleh mahasiswa 42 orang yang berasal dari Pesantren, MANPK, MAN dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dan mendaftarkan ulang (registrasi) 37 orang, kemudian pindah jurusan 6 orang. Sedangkan Program Studi SKI juga memperoleh mahasiswa 42 orang yang berasal dari MAN, MAS dan SMA dan yang melakukan registrasi 38 orang.

Untuk pengelolaan kedua program studi tersebut, Senat Fakultas Tarbiyah dalam sidangnya tanggal 31 Juli sampai dengan 1 Agustus 1995 menetapkan : Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai Ketua untuk kedua program studi tersebut. Keputusan Senat tersebut ditindak lanjuti dengan SK. Rektor IAIN Raden Fatah Nomor:B/II-i/UP/302 tanggal 2 September 1995 dan Sekretaris dipercayakan kepada Drs. Zulkipli, MA berdasarkan SK Rektor IAIN Raden Fatah Tahun 1996. Pada Tahun Akademik 1996/1997, Program Studi BSA memperoleh mahasiswa 39 orang dan Program Studi SKI memperoleh mahasiswa 40 orang. Kemudian pada Tahun Akademik 1997/1998, Program Studi BSA dan Program Studi SKI masing-masing memperoleh mahasiswa 21 orang.

Setelah Program Studi BSA dan Program Studi SKI memiliki mahasiswa sebanyak 164 orang dari dua angkatan, yaitu angkatan Tahun 1995 dan Tahun 1996, Rektor IAIN Raden Fatah mengajukan Proposal yang telah selesai disusun kepada Menteri Agama Republik Indonesia agar IAIN Raden Fatah diizinkan membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh Konsorsium Ilmu Agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. Sebagai Ketua dan Sekretaris.

Konsorsium Ilmu Agama yang ada pada instansi tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah di lingkungan IAIN Raden Fatah melalui Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditanda tangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr.H. Mastuhu, M. Ed. Kemudian terbit Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat Persetujuan dimaksud adalah Nomor: B-

104/I/1998 tanggal 18 Pebruari 1998 yang ditanda tangani oleh T. B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Pebruari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.⁵

a. Tujuan

Tujuan pendidikan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah berorientasi pada keilmuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai dimensinya. Orientasi keilmuan tersebut diharapkan berimplikasi kepada kompetensi dan para alumninya untuk mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat dan peradabannya di masa depan dngan tetap berpedoman pada nilai-nilai dasar dan universal ajaran Islam dan kearifan lokal (*local wisdom*) budaya bangsa yang berbasis pada kebudayaan Melayu.

b. Visi

Sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keadaan (humaniora) yang berbasis kajian Melayu Islam Berstandar Internasional, Berwawasan Nasional, dan Berkarakter Islami.

c. Misi

⁵ <http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/sejarah/> diakses pada tanggal 05 febuari

- 1.) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Bahasa dan Sastra Arab;
- 2.) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Srata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Sejarah dan Kebudayaan Islam;
- 3.) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Politik Islam
- 4.) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Ilmu Perpustakaan.
- 5.) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi, di antaranya:
 - Pertemuan ilmiah seperti seminar, workshop, lokakarya, diskusi panel, diskusi ilmiah, bedah buku, dan seminar.
 - Publikasi dan penerbitan ilmiah seperti bulletin dan majalah.
 - Pelatihan penelitian ilmiah.
 - Pembinaan kelompok belajar.
 - Penerjemah.
 - Pelatihan seperti penelitian, penulisan karya tulis publikasi, dan kaligrafi.
 - Lomba karya tulis dan karya seni.
 - Studi komparatif.⁶

⁶<http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 05 febuari 2019